

ABSTRAK

Nama : Musyarofah
Program Studi : 1210511003
Judul : Implementasi Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri Dalam Pengentasan Kemiskinan Studi di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kabupaten Situbondo

Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri didesain sebagai program strategis untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat dengan fokus pada pemberian peluang bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat, keswadayaan dan kemandirian terutama pada RTM dengan kategori hampir miskin untuk mengembangkan usaha ekonomi secara optimal. Melalui PPKM Pola Mandiri diharapkan mampu menumbuhkan usaha ekonomi RTM, menggerakkan sektor riil dan peningkatan skala usaha dengan dukungan pengembangan sumber daya manusia, sumber permodalan dan infrastruktur usaha maupun bantuan teknis lainnya sesuai dengan kebutuhan. Metode yang digunakan dalam Kajian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan studi kepustakaan. Hasil Kajian menunjukan bahwa Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri di Kelurahan Dawuhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Bahwa program PPKM Pola Mandiri merupakan kelanjutan dari Program GERDU TASKIN yang merupakan program dalam rangka penanggulangan dampak krisis ekonomi terhadap masyarakat miskin untuk menghindarkan keadaan yang lebih parah lagi. 2). Perencanaan program Program PPKM Pola Mandiri yang ada di Kelurahan Dawuhan menggunakan gabungan pendekatan perencanaan secara atas bawah (*top-down*) dan bawah atas (*bottom-up*). Pendekatan secara *top-down* terwujud dalam mekanisme penyusunan dan petunjuk teknis operasional kegiatan PPKM Pola Mandiri. Sedangkan pendekatan program PPKM Pola mandiri di Kelurahan Dawuhan menggunakan pola *bottom-up* bahwa pelaksanaan PPKM Pola Mandiri berdasarkan usulan yang telah disepakati oleh masyarakat sendiri melalui musyawarah. 3). Dalam Program PPKM Pola Mandiri Masyarakat didorong untuk menentukan kebutuhannya sendiri melalui musyawarah. Masyarakat melaksanakan setiap tahapan sesuai dengan panduan pelaksanaan PPKM Pola Mandiri, guna menghasilkan pola pemberdayaan yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan untuk pelaksanaan di kelurahan Dawuhan relatif berhasil menampung aspirasi publik dan mengurangi angka kemiskinan.

Kata kunci: *Implementasi Kebijakan, PPKM Pola Mandiri dan Pemberdayaan.*

ABSTRACT

Name : Musyarofah
Study Program : 1210511003
Title : Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri
Poverty Study in Bodies and Women's Empowerment districts Situbondo

Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri designed as a strategic program to increase community empowerment with a focus on providing opportunities for the growth of community participation, self-reliance and independence, especially in the category of near-poor RTM to develop economic activities optimally. Through PPKM pattern Mandiri is expected to create economic enterprises RTM, the real sector and the increase in business scale to support the development of human resources, capital resources and infrastructure business and other technical assistance as needed. The method used in this study was descriptive. Data collection technique was interview and literature study. Results The study showed that the Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri in Sub Dawuhan can be concluded as follows: 1). That the ACE program is a continuation of the pattern Mandiri Gerdu Taskin Program which is a program in order to overcome the impact of the economic crisis on the poor in order to avoid the situation worse. 2). Planning courses PPKM patterns that exist in the Village Independent Dawuhan combined use planning approach is top down (top-down) and bottom up (bottom-up). Top-down approach embodied in the mechanism and the preparation of technical guidelines PPKM Pattern operational activities Mandiri. While the approach pattern PPKM standalone program in the Village Dawuhan using bottom-up pattern that implementation PPKM Mandiri pattern based on the proposal that has been agreed upon by the communities themselves through deliberation. 3). In the course of Program PPKM Pola Mandiri Masyarakat are encouraged to define their own needs through consultation. Society carry out each stage in accordance with the implementation guidelines PPKM Independent, in order to produce a pattern of empowerment in accordance with community expectations, and weeks to implementation in the village Dawuhan menampung aspirasi relatively successful public and reduce poverty.

Keywords: Policy Implementation, PPKM Pattern Mandiri and Empowerment.